

The Influence of Work Environment and K3 on Employee Productivity in the Production Division at Companies in Tangerang Regency

Popong Suryani^{1*}, Agung Abdul Mulik²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, 15710, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Work Environment, K3,
Productivity

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: To determine the influence of the Work Environment and K3 on Employee Productivity in the production department of a plastic company in Tangerang Regency. **Background Problems:** Failure to achieve production targets and high reject products are suspected to be due to the company's physical environment and lack of sensitivity to awareness of the Health and Safety of all employees in the production department. **Novelty:** Re-testing previous research at different research locations and sample types. **Research Methods:** Using a descriptive quantitative method with a quantitative approach based on the philosophy of positivism, on 34 Respondents with SPSS as an analysis tool. **Finding/Results:** There is a significant influence between the Work Environment and K3 on Productivity, both partially and simultaneously. **Conclusion:** Improving existing facilities in the company to create a comfortable work environment and always using PPE while working, this requires strict supervision from several supervisors in the work area.

Pendahuluan/Tujuan: Untuk untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan K3 terhadap Produktivitas Karyawan di bagian produksi pada Perusahaan plastik di Kabupaten Tangerang. **Latar Belakang Masalah:** Tidak tercapainya target produksi dan tingginya produk reject yang diduga akibat faktor lingkungan fisik perusahaan serta kurang peka pada kesadaran akan Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan di bagian produksi. **Kebaharuan:** Mengulang penelitian sebelumnya pada lokasi penelitian dan jenis sample yang berbeda. **Metode Penelitian:** Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positivisme, pada 34 Responden dengan SPSS sebagai alat analisis. **Temuan/Hasil:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja dan K3 terhadap Produktivitas baik secara parsial ataupun simultan. **Kesimpulan:** Meningkatkan fasilitas yang ada diperusahaan guna menciptakan lingkungan kerja dengan nyaman dan selalu menggunakan APD saat bekerja, hal ini perlu adanya pengawasan yang ketat dari beberapa pengawas di area kerja.

* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.
E-mail address: suryanipopong@gmail.com, agung.amalik@gmail.com

INTRODUCTION

Hasil observasi di perusahaan menunjukan bahwa keberadaan dilingkungan kerja (fisik) pada salah satu perusahaan plastic di Kabupaten Tangerang sangatlah harus diperhatikan, seperti kurangnya ventilasi udara sehingga para karyawan merasakan kurangnya hirupan udara dan ditambahnya suhu panas yang berasal dari mesin sehingga kondisi tubuh terasa panas dan sesak, bahkan sampai tubuh tidak dapat stabil untuk bekerja. Selain itu lingkungan yang dijadikan sebagai tempat produksi sering dipakai untuk penyimpanan barang dengan alasan gudang penyimpanan sudah tidak muat atau penuh, sehingga lingkungan produksi sangat kekurangan asupan udara yang disebabkan oleh padatnya barang yang disimpan dilingkungan produksi. Adapun lingkungan kerja (non fisik) diarea produksi seperti kurangnya perhatian dan dukungan dari pimpinan, dan sering terjadi kesalahpahaman antara atasan dengan para operator yang membuat karyawan menjadi tidak fokus dalam bekerja. Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang didalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih komitmen.

Selain lingkungan kerja faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan kierja pada karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja pada lokasi penelitian sangat lalai sehingga sering terjadi kecelakaan kerja pada saat jam kerja berjalan. Faktor-faktor dari penyebab kecelakaan kerja yaitu kurangnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), kurangnya pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan perilaku manusia.

Atas dasar tersebut maka dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada suatu perusahaan, yang tercermin pada data berikut dimana jumlah produksi reject cukup tinggi dalam setiap produknya.

Tabel 1. Laporan Hasil Produksi Perusahaan dalam satu bulan

NO	NAMA PRODUK	TARGET	GOOD PRODUK	REJECT PRODUK	TOTAL PRODUKSI
1.	Twin Tub Single Body 6	300	200	60	260
2.	Twin Tub Single Body 8	300	240	30	270
3.	Front Cabinet 8	270	150	30	180
4.	Basket High Laundry	400	320	40	360

Sumber : Perusahaan lokasi penelitian

Dari keterangan tabel di atas bahwa hasil produksi pershift tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan, dikarenakan faktor usia mesin yang cukup tua dan telatnya menangani ketika produk dalam keadaan kurang bagus/reject, sehingga terjadi total barang yang reject cukup banyak. Oleh karena itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik di kabupaten Tangerang, serta untuk mengetahui keselamatan dan kesehatan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada perusahaan plastik di kabupaten Tangerang baik secara sparsial dan juga secara simultan.

LITERATURE REVIEW

Lingkungan Kerja

Menurut Sedamaryanti (2017) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya bagi sebagai perseorangan maupun sebagai berkelompok. Menurut Afandi (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), Penerangan yang memadai dan sebagainya. Menurut Anam, (2018) lingkungan kerja ialah sesuatu yang ada disekeliling karyawan sehingga dapat mempengaruhi karyawan untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan. Nitisemito (2015) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Ramli (2013) adalah kondisi atau faktor yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja atau pekerja lain (termasuk pekerja sementara dan kontraktor), pengunjung, atau setiap orang di tempat kerja. Menurut Widodo (2015) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun lokasi proyek. Keselamatan dan kesehatan kerja menurut Kasmir (2016: 266) keselamatan kesehatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Menurut Zainal (2015: 137) memberikan pendapatnya bahwa keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah merujuk pada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan jika sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan yang efektif maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut.

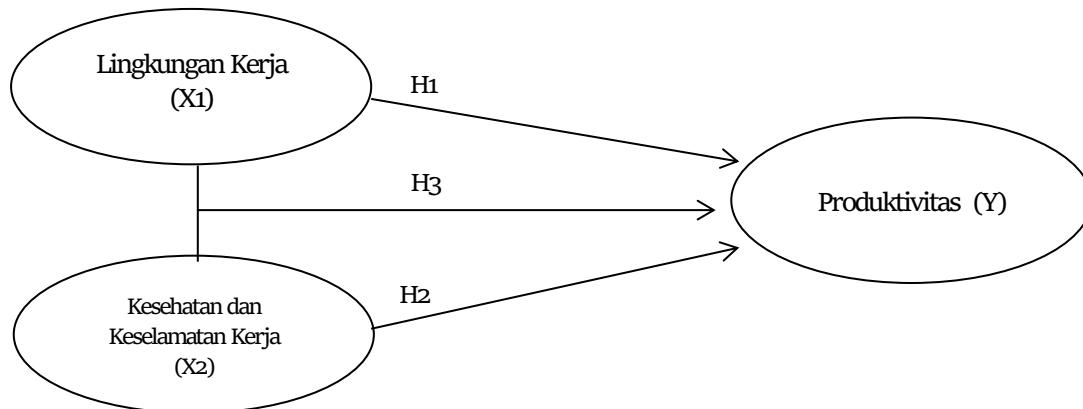
Produktivitas

Menurut Sedarmayanti (2011) Produktivitas adalah keinginan (the will) dan upaya (effort) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan disegala bidang. Produktivitas mengandung pengertian antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien, tetapi tetap menjaga mutu barang atau jasa yang dihasilkan (Badriah, 2015). Menurut Kussrianto dalam Sutrisno (2017) mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Sedangkan menurut Sinungan dalam Busro (2018), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Diduga terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas karyawan dibagian produksi pada Perusahaan plastik di Kabupaten Tangerang

H2: Diduga terdapat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas karyawan dibagian produksi pada Perusahaan plastik di Kabupaten Tangerang.

H3: Diduga terdapat pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan terhadap Produktivitas karyawan dibagian produksi pada Perusahaan plastik di Kabupaten Tangerang.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan pada fisafat positivisme, digunakan untuk melihat pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan melalui penelitian dan pengisian angket/kuesioner, melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi pada Perusahaan plastik di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) digunakan Skala Likter. Dengan populasi serta sample berjumlah 34 responden. Dengan menggunakan alat Analisa SPSS untuk melakukan beberapa pengujian seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, analisis korelasi parsial, koefisien determinasi, Analisa regresi berganda dan uji hipotesis yakni uji t serta uji F.

RESULTS

Analisis Validitas

Alat untuk mengukur validitas pada penelitian ini menggunakan referensi tabel Product Moment dari Sugiyono (2010: 372). Suatu indikator dikatakan valid, apabila $n = 34$ dan $\alpha = 0,05$, maka r tabel = 0,329. Berikut hasil pengujian validitas pada setiap pernyataan yang diuji pada penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation		
	X1	X2	Y
Pernyataan Ke-1	0.352	0.357	0.465
Pernyataan Ke-2	0.366	0.424	0.563
Pernyataan Ke-3	0.361	0.751	0.587
Pernyataan Ke-4	0.625	0.636	0.340
Pernyataan Ke-5	0.418	0.377	0.424
Pernyataan Ke-6	0.401	0.449	0.472
Pernyataan Ke-7	0.531	0.355	0.514
Pernyataan Ke-8	0.350	0.453	0.477

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada table 2 diatas, dapat diartikan bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation melebihi angka r tabel = 0,329 maka dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas, biasanya digunakan sebuah variabel yang handal atau variabel hadir jika memberikan nilai Cronbach alpha $> 0,60$. Semakin dekat Cronbach's Alpha pada nilai 1.0, maka semakin baik reliabilitas alat ukur tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

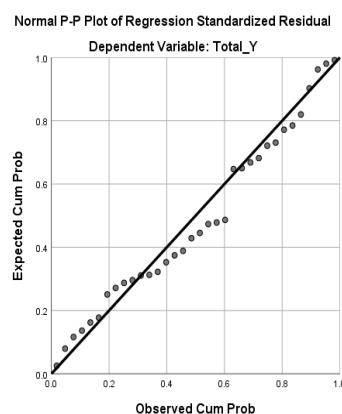
Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	N of Items
Variabel X1	0.729	8
Variabel X2	0.759	8
Variabel Y	0.768	8

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari setiap variable yang diteliti menunjukkan hasil yang reliabel.

Uji Normalitas

Didalam uji normalitas dari sampel penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah diagram normal P.Plot. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengembalian keputusannya Jika ada (titik) menyebar disekitar garis sebagai diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Serta apabila data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Dengan memperhatikan gambar hasil Uji Normalitas (Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual), di atas terlihat bahwa data telah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Uji Korelasi Parsial

Hasil korelasi parsial adalah salah satu metode statistik yang di gunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang sudah terbentuk antara variabel independen yaitu : variabel Lingkungan Kerja (X₁), dan K₃ (X₂) terhadap variabel dependen Produktivitas Karyawan (Y) dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Parsial
Correlations

		Total_X1	Total_X2	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.656**	.784**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	34	34	34
Total_X2	Pearson Correlation	.656**	1	.749**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	34	34	34
Total_Y	Pearson Correlation	.784**	.749**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Dari hasil analisis data dengan menggunakan computer program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 26 for windows menunjukan bahwa hasil koefisien korelasi parsial Lingkungan Kerja (X1) dengan nilai sebesar 0,784 sehingga dapat di simpulkan bahwa hubungan antara Lingkungan Kerja (X1) dengan variabel Produktivitas Karyawan (Y) dikatakan kuat, karena berada di interval 0,60 - 0,799. Hasil koefisien korelasi parsial variabel K₃ (X2) dengan nilai sebesar 0,749 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel K₃ (X2) dengan variabel Produktivitas Karyawan (Y) dikatakan kuat, karena berada di interval 0,60 - 0,799.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan hubungan variabel independen Lingkungan Kerja (X₁) K₃ (X₂) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) Produktivitas Karyawan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.843 ^a	.711	.693	2.053	

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Nilai diperoleh dari koefisien korelasi (0,843 x 0,843). hal ini dapat menunjukan bahwa Indeks Determinasi yaitu persentase yang menyumbangkan hubungan lingkungan kerja dan k₃ dengan produktivitas karyawan sebesar R² = 0,711 atau setara 71,1% sumbangan lingkungan kerja dan k₃ terhadap produktivitas karyawan, sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh dengan faktor lain (100% - 71,1%).

Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
Unstandardized Coefficients						
1	(Constant)	8.733	2.681		3.257	.003
	Total_X1	.448	.111	.515	4.026	.000
	Total_X2	.325	.101	.411	3.218	.003

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut $Y = 8.733 + 0,448 (X_1) + 0,325 (X_2)$ dan dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 8.733 menyatakan bahwa jika variabel Lingkungan Kerja (X₁) dan variabel K₃ (X₂) meningkat 1 satuan, maka variabel Produktivitas Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 8.733. Koefisien regresi Lingkungan Kerja (X₁) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) adalah sebesar 0,448. Hal ini berarti jika variabel Lingkungan Kerja (X₁) naik 1 satuan maka akan meningkatkan Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 0,448 dengan asumsi variabel K₃ (X₂) dianggap juga konstan. Serta koefisien regresi variabel K₃ (X₂) terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) adalah sebesar 0,325. Hal ini berarti jika variabel K₃ (X₂) naik 1 satuan maka akan meningkatkan variabel Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 0,325, dengan asumsi variabel Lingkungan Kerja (X₁), juga dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.733	2.681	3.257	.003
	Total_X1	.448	.111	.515	4.026
	Total_X2	.325	.101	.411	3.218

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil olah data instrumen penelitian sebagaimana terlihat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara nyata variabel Lingkungan Kerja (X1) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y), dimana nilai hitung 4,026 lebih besar dari ttabel 34 responden yaitu sebesar 2,032 dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Begitu juga variabel K3 (X2) terhadap variabel Produkritivitas Karyawan (Y), dimana nilai hitung 3,218 lebih besar dari ttabel 34 responden yaitu sebesar 2,032 dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.281	2	161.141	38.223
	Residual	130.689	31	4.216	
	Total	452.971	33		

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil olah data instrument penelitian sebagaimana terlihat pada tabel 4.39 diatas dapat diketahui bahwa Nilai fhitung sebesar 38,223 dimana lebih besar dari ttabel 34 responden yaitu sebesar 3,28 dan nilai signifikasi 0,000 karna $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan Lingkungan Kerja (X1) dan K3 (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada Perusahaan yang diteliti.

DISCUSSION

Vairiabel Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui nilai hubungan variabel Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 61,4% yang sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Variabel K3 terhadap Produktivitas Karyawan sebesar 56% dengan perhitungan koefisien determinasi, dapat diketahui nilai hubungan tersebut dan sisanya dipengaruhi variable lain. Serta pada

hubungan Lingkungan Kerja (X₁) dan K₃ (X₂) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) adalah dengan melihat hasil perhitungan dapat diketahui nilai hubungan variabel Lingkungan Kerja (X₁) dan K₃ (X₂) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) sebesar 71% dan sisanya dipengaruhi variable lain.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai t hitung sebesar 4,026 dan t table sebesar 2,032 serta nilai sig (p) sebesar 0,000, atau variabel Lingkungan Kerja (X₁) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) dengan nilai Beta pada Standardized Coefficient 0,515 atau sama dengan 51,5%. Selanjutnya untuk hasil pengujian variabel K₃ (X₂) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai t hitung sebesar 3,218 dan t table sebesar 2,032 serta nilai sig (p) sebesar 0,003, atau dengan nilai Beta pada Standardized Coefficient 0,411 atau sama dengan 41,1%. Serta pada pengujian variable secara Bersama-sama yakni uji F bahwa nilai fhitung jauh lebih besar dari ftabel = 38,223 > 3,28 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 Hal ini membuktikan bahwa Lingkungan Kerja (X₁) dan K₃ (X₂) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y) dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima. Adapun besar pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X₁) dan K₃ (X₂) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) adalah nilai Adjusted R Square pada Model Summary = 0,693 atau 69,3%.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X₁) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y), sehingga dapat di nyatakan bahwa Ho ditolak Ha diterima, variabel K₃ (X₂) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y), sehingga dapat di nyatakan bahwa Ho ditolak Ha diterima. Lingkungan Kerja (X₁) dan K₃ (X₂) secara simultan terdapat pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan (Y) produksi pada perusahaan yang diteliti di Kabupaten Tangerang yakni perusahaan plastik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Adapun nilai pengaruhnya dapat dilihat pada nilai Adjust R Square pada model summary = 0.693 atau setara dengan 69,3% sedangkan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

MANAGERIAL IMPLICATION

Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dalam membantu meningkatkan produktivitas karyawan terutama dalam hal ketersediaan fasilitas di tempat kerja. Pentingnya meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dan kondusif dalam membantu meningkatkan produktivitas karyawan dalam hal suhu udara di tempat kerja, keamanan dan penerangan perlu adanya pengawasan supaya setiap pekerja merasa aman dan nyaman tanpa merasa terganggu dan khawatir dalam menggunakan peralatan.

LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya maka diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, tentunya didasarkan untuk meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan karena berdasarkan hasil analisis masih terdapat 30,7% kontribusi dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan seperti kompensasi, motivasi kerja, disiplin kerja serta pendidikan dan pelatihan.

REFERENCES

- Agus Ahyari, 1994. Manajemen Produksi, Pengendalian Produksi, Edisi 4. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Agus Purwanto, Masduki Asbari, Mohammad Fahlevi, Abdul Mufid, Eva Agustiawati, Yoyok Cahyono, Popong Suryani, 2020, "Impact of Work on Home (WFH) on Indonesia teacher's performance during the Covid-19 Pandemic: An Exploratory studi" International Journal of Advanced Science and Technology 29 (5), 6235-6244.
- Alex, Nitisemito., (2015), Manajemen Sumber Daya Manusia, Pustaka setia, Bandung.
- Anam, Chairul. (2018). "Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan NU Mojoagung Kabupaten Jombang". Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol. 04. No. 01.

- Arikunto, S. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, A. Y. (2018). Pemahaman Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PT Buku Seru
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kesepuluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mutiara, Sibarani. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016).
- Nisfiannoor, Muhammad. 2011. Pendekatan Statistika Modern. Salemba Humanika.
- Ramli, S., 2013. Smart Safety, Panduan Penerapan SMK3 Yang Efektif. Jakarta: Dian Rakyat.
- Santoso, Singgih. 2012 Panduan Lengkap spss versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Cetakan Kelima, PT Refika Aditama, Bandung.
- Sedarmayanti, 2011, Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Cetakan ke Tiga, Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. Good Governance: Kepemerintahan yang Baik, (Bandung: CV Mandar Maju), 2012).
- Sedarmayanti, "Tata Kerja dan Produktivitas Kerja", Mandar Maju, Bandung, 2017.
- Sedarmayanti. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti 2017. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja. In Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja.
- Siagian, Sondang P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta.: Bumi Aksara
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suriasumantri, Jujun. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro. Surabaya: Insan Cendekia.
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami. 2020."Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi di PT. Tuntex Garment Indonesia", Journal of Industrial Engineering & Management (JIEMAR).
- Sutrisno, E. 2017 Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana, Jakarta.
- Sutrisno, Edy. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Cetakan ke-10 Prenadamedia Group. Jakarta.
- Widodo, Suparno Eko. 2015 Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainal, V. R. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan (1st ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada.